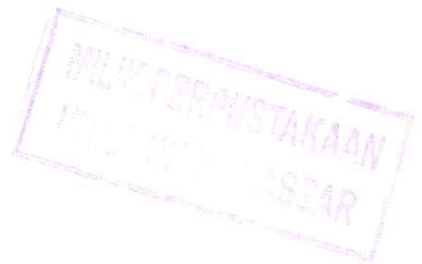


**DAMPAK SOSIAL MASYARAKAT KEBERADAAN INDUSTRI AIR
MINERAL JS DI DESA LASSANG BARAT KECAMATAN
POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

JUSRIANTI

105381105917

10/09/2021

1 exp
Sumb. Alumnus

R/0/20/SOS/2100

Jus
d'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Jusrianti, 105381105917** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 341 Tahun 1442 H/2021 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ujian dan Yudisium pada hari Sabtu, 23 Agustus 2021.

18 Muharram 1442 H
Makassar, -----
27 Agustus 2021 M


PANITIA UJIAN



Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag (.....)
Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd (.....)
Penguji
1 Drs. H. Nurdin, M. Pd (.....)
2 Aliem Bahri, S.Pd., M. Pd (.....)
3 Herdianty R. S.Pd., M. Pd. (.....)
4 Syarifuddin, S.Pd., M. Pd (.....)

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



Drs. H. Nurdin, M. Pd.
NBM: 575 474

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Sosial Masyarakat Keberadaan Industri Air Mineral JS
di Desa Lassang Barat Kecamatan Polongbangkeng Utara
Kabupaten Takalar

Nama : **Jusrianti**

NIM : **105381105917**

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Muharram 1442 H

Makassar, -----

27 Agustus 2021 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Nurdin, M. Pd


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
NBM: 860 934



Drs. H. Nurdin, M. Pd.
NBM: 575 474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132
Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERNYATAAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Jusrianti
Stambuk : 105381105917
Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Dengan Judul : Dampak Sosial Masyarakat Keberadaan Industri Air Mineral JS
Di Desa Lassang Barat Kecamatan Polongbangkeng Utara
Kabupaten Takalar.

Dengan menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan Tim
Penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan

Jusrianti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132
Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERJANJIAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Jusrianti
Stambuk : 105381105917
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Perjanjian

Juarianti

MOTO

Allah tidak akan membebani seseorang

Melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Qs. Al-Baqarah: 286)

Teruslah berusaha dan jangan pernah meninggalkan sesuatu yang menurut kamu itu sulit bagimu, percayalah sesudah kesulitan akan ada kemudahan.



ABSTRAK

JUSRIANTI, 2021. Dampak Sosial Masyarakat Keberadaan Industri Air Mineral JS di Desa Lassang Barat Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I bapak H. Nurdin, dan pembimbing II bapak Aliem Bahri.

Dampak sosial merupakan pengaruh atau akibat dari suatu kejadian, keadaan, kebijakan sehingga mengakibatkan perubahan baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana perspektif masyarakat terhadap keberadaan pabrik air mineral JS dan apa saja yang di berikan pabrik air kemas JS terhadap masyarakat desa Lassang dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan perusahaan JS, sekretaris desa, masyarakat petani sekitar JS, pekerja luar desa Lassang, pekerja masyarakat desa Lassang. Tehnik pengumpulan yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan Dari dampak yang ditimbulkan pabrik terhadap masyarakat dampak yang diperoleh industri dipedesaan tidak terlalu besar, industri lebih dapat menguntungkan masyarakat maupun pemerintah karena industri membawa perubahan yang besar kepada masyarakat dengan membuka lapangan kerja agar pengangguran di desa Lassang Barat dapat berkurang dan masyarakat yang ada didesa tersebut dapat dikatakan masyarakat yang mulai berkembang dengan adanya indusri di wilayah kabupaten takalar, kecamatan polongbangkeng utara khususnya di desa Lassang Barat. Serta perspektif masyarakat terhadap industri air mineral JS mampu memberikan manfaat yang sangat besar terhadap perkembangan masyarakat, serta dapat mensejahterahkan masyarakat dari semua aspek (sosial, pendidikan, ekonomi dan kesehatan). Oleh karena itu, industri mendatangkan perubahan yang sangat menguntungkan kepada masyarakat, pemerintah, pekerja maupun pemilik industri.

Kata kunci: dampak sosial, industri, kesejahteraan masyarakat

ABSTRACT

JUSRIANTI,2021. Social Impact of the Community The Existence of the JS Mineral Water Industry in West Lassang Village, North Polongbangkeng District, Takalar Regency. Faculty of Teacher Training and Education. University of Muhammadiyah Makassar. Advisor I Mr. H. Nurdin. and advisor II Mr. Aliem Bahri.

Social impact is the influence or result of an event, situation, policy that results in changes that are both positive and negative for the social environment and social conditions. The purpose of this study was to find out how the community's perspective on the existence of the JS mineral water factory and what the JS bottled water factory gave to the Lassang village community in social, economic, educational, and health aspects. This type of research is a qualitative descriptive study using a phenomenological approach. The informants in this study were the head of the JS company, the village secretary, the farming community around JS, workers outside Lassang village, workers from the Lassang village community. The collection technique is done by means of interviews, observation, and documentation.

The results showed that from the impact of the factory on the community, the impact obtained by the industry in rural areas was not too large, the industry was more able to benefit the community and the government because the industry brought big changes to the community by opening up job opportunities so that unemployment in Lassang Barat village could be reduced and the existing community In the village, it can be said that the community began to develop with the presence of industry in the Takalar district, North Podbangkeng sub-district, especially in the West Lassang village. As well as the community's perspective on the mineral water industry, JS is able to provide enormous benefits to community development, and can improve the welfare of the community from all aspects (social, educational, economic and health). Therefore, the industry brings changes that are very beneficial to the community, government, workers and industry owners

Keywords: social impact, industry, community welfare

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas segala limpahan rahmat dan hidayahnyalah yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Dampak Sosial Masyarakat Keberadaan Industri Air Mineral JS di Desa Lassang Barat Kecamatan Polongbengkeng Utara Kabupaten Takalar”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran, dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada Kedua orang tua beserta seluruh keluarga yang telah membesarkan dengan penuh cinta, dan kasih sayang, memberikan doa, motivasi, semangat, dukungan, dan berjuang hingga penulis mencapai perguruan tinggi.

Terimakasih kepada kedua orangtua ayahanda tercinta Muhammad Basir Daeng Ngalle dan Ibunda Muliati daeng Ngona atas doa dan kasih sayangnya yang tak pernah putus agar menjadi anak yang berbakti. Penulis tak pernah lupa atas semua yang telah beliau berikan. Serta kepada saudara saya Hasmiati yang telah banyak

membantu peneliti dalam menyusun dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Drs. H. Nurdin, M.Pd, ketua prodi pendidikan Sosiologi. Kaharuddin, S.Pd, M.Pd, Ph.D. sebagai sekretaris prodi pendidikan sosiologi.

Kepada bapak H. Nurdin selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ikhlas membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi dan bapak Aliem Bahri.. Selaku pembimbing II yang bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat, serta meluangkan waktu selama proses bimbingan pembuatan skripsi. Seluruh teman angkatan sosiologi 2017 dan sahabat in the geng mallengkeri yang telah mensupport dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak yang bersifat membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti tanpa adanya saran dan kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun dari penulis itu sendiri.

Billahi fii sabililhaq. fastabikul khairat, wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatu.

Penulis

Jusrianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTO	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Teori Tindakan Sosial Fungsionalisme Struktural	18
C. Kerangka Pikir	22
D. Penelitian Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Fokus Penelitian	27
D. Informan Penelitian	28
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Instrument Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Analisis Data.....	31

I. Teknik Keabsahan Data	32
J. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran lokasi penelitian	36
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	68



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 lokasi dan waktu penelitian	27
Table 3.2 waktu penelitian	28
Tabel 3.3 Teknik Keabsahan Data	32
Tabel 4.1 Wilayah Desa Lassang	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	31
Gambar 4.1 Administrasi Desa Lassang	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dan lingkungan tidak dapat dipisahkan karena manusia dalam hidupnya senantiasa berinteraksi dengan lingkungan di mana manusia itu berada dengan makhluk lainnya. Dalam lingkungan alam, manusia hidup dalam sebuah ekosistem yakni suatu elemen atau satuan fungsional dari makhluk-makhluk hidup dengan lingkungannya. Dalam ekosistem terdapat komponen abiotik dan biotik. Pada komponen abiotik umumnya merupakan faktor lingkungan yang mempengaruhi makhluk-makhluk hidup seperti tanah, udara atau gas-gas yang membentuk atmosfer, air, cahaya, suhu, sedangkan komponen biotik diantaranya adalah: produsen, konsumen, dan pengurai.

Zaman yang semakin berkembang memaksa manusia untuk berpikir secara praktis dalam mendorong untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin tinggi dengan membuat sesuatu yang mempermudah aktivitas sehari-hari seperti teknologi. Teknologi yang dibuat oleh manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dapat memberikan keuntungan dan kerugian. Kerugian yang ditimbulkan ialah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Setiap tahun, jumlah industri di Indonesia selalu mengalami peningkatan. Fenomena peningkatan industri ini pastinya memberikan dampak negatif bagi lingkungan disekitarnya seperti pemanasan global dan pencemaran, baik dari pencemaran lingkungan maupun udara. Selain pencemaran udara yang memicu pemanasan global, pencemaran air juga terjadi akibat

pertumbuhan industri. dari Badan Pusat Statistik Indonesia menurut laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pada tahun 2015 telah dilakukannya perhitungan indeks kualitas air sungai di Indonesia dan hasil perhitungan indeks kualitas air sungai menunjukkan hampir 68% atau lebih dominan kualitas air sungai di 33 provinsi di Indonesia dalam status pencemaran berat.

Keberadaan sebuah perusahaan di tempat yang baru pasti akan memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keadaan ini yang sering disebut sebagai eksternalitas. Dampak langsung dapat berupa kegiatan ekonomi perusahaan, baik dari segi proses produksi dan pemasaran produk akhir. Dari sisi proses produksi, perusahaan akan memerlukan pasokan input material dan input tenaga kerja. Dari sisi produksi, perusahaan juga memerlukan moda transportasi beserta tenaga kerjanya. Secara tidak langsung, kegiatan tersebut akan menghasilkan efek pengganda ekonomi, dalam bentuk kesempatan dan lapangan kerja informal, misalnya warung makan, sewa rumah, dan angkutan lokal. Secara sengaja, perusahaan tertentu menyisihkan sebagian keuntungan bersih perusahaan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR didefinisikan sebagai proses operasi bisnis yang dilakukan berdasarkan kepatuhan terhadap persyaratan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan sesuai dengan nilai-nilai etika suatu bisnis.

Pencemaran dan kerusakan lingkungan menjadi bagian dari dampak penciptaan teknologi yang tidak terarur. Manusia yang memiliki sifat yang berlebihan memproduksi teknologi dalam jumlah yang banyak untuk memperoleh

keuntungan. Proses produksi teknologi tersebut menjadi penyebab utama habisnya sumber daya alam dan mengakibatkan terganggunya keseimbangan ekosistem.

Dengan permasalahan lingkungan yang ada, sektor industri didorong dan diharapkan untuk mulai memperhatikan dan semakin memperhatikan aspek lingkungan dalam setiap kegiatannya. Terdapat juga alasan lainnya yaitu karena adanya peraturan-peraturan yang dibuat oleh kementerian maupun daerah dan regulasi serta standar nasional maupun internasional yang mencakup persoalan dan dampak industri terhadap lingkungan. Industri merupakan salah satu sumber utama pencemaran, degradasi, dan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan (Herva et al, 2011). Karena itu, industri harus menerapkan sistem produksi yang lebih berkelanjutan (Azapagic dan Perdan, 2000 dalam Simon Pieter Hamonangan 2011:01).

Dari judul penelitian yang diangkat mengenai industri air mineral JS di desa lassang dapat diartikan bahwa JS kepanjangan dari *Jene'na Sulawesi* yang artinya Air Dari Sulawesi. JS Air Mineral adalah Air Minum Dalam Kemasan yang sudah dikenal sejak tahun 2004, yang awalnya diproduksi oleh CV. Tirta Mulia Sejahtera Makassar. Seiring dengan perluasan pasar, maka di tahun 2011 dibukalah pabrik baru di daerah Lassang, kecamatan polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar yaitu PT. Tirta Mulia Abadi.

JS yang ada di desa lassang merupakan suatu industri yang memproduksi air dalam kemasan dengan jumlah yang besar. Dari banyaknya produk yang dihasilkan

maka tidak lepas dari permasalahan yang ada. Semakin banyak produk yang dihasilkan maka semakin besar pula dampak yang dibawa oleh pabrik itu sendiri.

Adapun permasalahan yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan observasi awal dan wawancara kepada masyarakat setempat sekitar industri air mineral JS yaitu keberadaan industri air minum kemasan dalam sebuah pedesaan terutama di desa Lassang kecamatan Polongbangkeng Utara sangat mempengaruhi lingkungan sosial, diantaranya keberadaan industri ditengah pedesaan dapat meminimalisir jumlah pengangguran, pada saat membangun pabrik hingga pengelolaan masyarakat desa Lassang menaruh harapan dapat bekerja dipabrik air mineral JS, tetapi disisi lain, selain dapat membantu mengurangi pengangguran ada dampak yang ditimbulkannya, seperti kurangnya air bersih yang didapatkan masyarakat sekitar pabrik, banyaknya mobil transportasi (truk) pengangkut produk industri yang menyebabkan jalanan menjadi rusak, limbah industri yang dibuang keselokan atau sungai, dan juga sempitnya lahan pertanian akibat pembangunan industri ditengah pedesaan sehingga para petani tidak mendapatkan penghasilan keluarga dari hasil bertani.

Harapan masyarakat terhadap pembangunan pabrik JS menurut warga sekitar pabrik, yaitu walaupun masih banyak warga masyarakat lassang yang tidak berpendidikan tinggi mereka juga layak untuk bekerja di pabrik JS walaupun hanya buruh harian, karena tidak semua masyarakat lassang dapat bekerja di pabrik JS, dan harapan masyarakat terhadap industri air mineral JS untuk menjamin air bersih untuk warga desa Lassang.

Akan tetapi kenyataannya ialah masih banyak warga Lassang yang tidak dapat bekerja di pabrik air mineral JS karena jasa yang mereka miliki tidak memenuhi syarat yang ditetapkan oleh pihak pabrik air mieral JS, sehingga pabrik JS mendapatkan pekerja diluar wilayah desa Lassang. Menurut salah satu warga masyarakat desa Lassang bernama Dg Talli, umur 54 tahun.

Adanya pembangunan industri dikawasan pedesaan sebaiknya dapat bermanfaat bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, Pendidikan maupun kesehatan.

Dari beberapa penelitian sebelumnya hanya berfokus pada dampak terhadap ekonomi masyarakat sedangkan penelitian ini akan membahas mengenai dampak lingkungan sosial serta ekonomi yang dirasakan sendiri oleh masyarakat sekitar pabrik, khususnya kondisi sosial bagi kepala keluarga yang berprofesi sebagai petani.

Suatu penelitian akan lebih bermakna bila bermanfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat. Untuk itu penelitian ini penting dilakukan dan diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi, evaluasi, gambaran, dan pembekalan mengenai dampak industrilisasi pabrik air mineral terhadap masyarakat desa Lassang khususnya yang diakibatkan industri setempat serta masyarakat umum yang mencakup berbagai kalangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai dampak lingkungan terhadap keberadaan industri air mineral JS di desa Lassang kecamatan Polongbangkeng utara Kabupaten Takalar, tujuan peneliti ialah ingin mengetahui bagaimana perspektif masyarakat terhadap keberadaan pabrik

air mineral JS dan apa saja yang di berikan pabrik air kemasn JS terhadap masyarakat desa Lassang dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Dengan demikian penliti mengajukan penelitian yang berjudul **“Dampak sosial Keberadaan Industri Air Mineral JS Di Desa Lassang Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial masyarakat yang ditimbulkan keberadaan industri air kemasn JS di desa Lassang barat, Kab. Takalar terhadap lingkungan.
2. Bagaimana manfaat yang diperoleh masyarakat setempat keberadaan industri air kemasn JS di desa Lassang barat, kab. Takalar.

C. Tujuan

Tujun dari rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak sosial masyarakat yang ditimbulkan keberadaan industri air kemasn JS di desa Lassang, Kab. Takalar
2. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh masyarakat setempat keberadaan industri air kemasn JS di desa Lassang, kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Bagi penulis atau peneliti, melatih diri dalam mengaplikasikan teori dari ilmu sosiologi yang telah didapatkan dibangku kuliah untuk mengkaji kenyataan dalam masyarakat melalui metode ilmiah. sebagai sumber informasi dan juga dapat menjadi sumber pustaka baru untuk penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah maupun instansi terkait terhadap dampak lingkungan akibat industri air mineal JS.

b. Bagi Pengelola Industri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran serta evaluasi terhadap pelaku usaha di bidang industri dalam pelaksanaan kegiatan industri untuk memperhatikan aspek lingkungan.

E. Defenisi Operasional

1. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik itu akibat negative maupun positif. Dampak negative dari suatu kegiatan proyek atau industri akan berimbas pada aspek fisik dan kimia dari lingkungan.

2. Sosial adalah segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama.
3. Industri adalah suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan bahan baku atau pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja (bahasa Inggris: *industrious*) dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil bumi, dan distribusinya sebagai kegiatan utama.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Industrialisasi

a. Pengertian Industri

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Dengan demikian, industri adalah bagian dari proses produksi, yang bahan-bahannya diambil secara langsung (namun tidak langsung digunakan manusia) maupun tidak langsung, dan kemudian barang itu diolah hingga akhirnya menjadi barang yang bernilai bagi manusia. Kegiatan di bidang industri itu kita sebut perindustrian. Pengertian industri dalam teori ekonomi sangat berbeda artinya dengan pengertian industri yang pada umumnya dimengerti orang. Dalam pengertian umum industri pada hakikatnya berarti perusahaan manufaktur (pengolahan) yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Kegiatan seperti itu antara lain ialah pabrik tekstil, pabrik perakitan atau pembuat mobil, dan pabrik pembuat minuman ringan. Dalam teori ekonomi istilah industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam satu pasar.

b. Tujuan Industrialisasi

Pembangunan sektor industri semakin mendapat perhatian untuk mendirikan suatu industri, diperlukan beberapa syarat, antara lain:

- 1) Tersedia bahan mentah atau bahan baku yang cukup.

Menurut Kartasapoetra (1987: 17 Dalam Hasmianti 2017), bahan baku adalah bahan mentah yang diolah atau tidak di olah dan dapat di dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri. Bahan baku merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu industri perkembangan suatu industri.

- 2) Tersedia tenaga kerja, baik tenaga kerja maupun tenaga ahli (*skilled labour*) dibidang industri yang diusahakan.

Untuk mendirikan suatu industri kerajinan mebel selain didukung oleh faktor-faktor seperti bahan mentah, juga perlu didukung oleh sejumlah tenaga kerja yang mudah diperoleh dari setiap pengusaha, baik yang berhubungan dengan keterampilan yang sesuai, pendidikan, usia, dan daerah asalnya.

- 3) Tersedia modal usaha,

Modal usaha di bidang industri diperoleh melalui penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan bantuan modal asing melalui penanaman modal asing (PMA).

Untuk menyediakan tenaga ahli di bidang industri, pemerintah memberi kesempatan yang seluasluasnya bagi putra-putri bangsa untuk menuntut ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan, baik didalam maupun diluar negeri. Oleh karena itu pembangunan, akan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi kemajuan bangsa dan negara, serta untuk kepentingan dirinya sendiri.

4) Tersedia sarana transportasi (jaringan lalu lintas) dan komunikasi yang memadai.

Guna mendukung terhadap kemudahan dalam pemasaran dan pengadaan bahan mentah, maka sangat diperlukan akan adanya kelancaran dan kemudahan dalam sarana transportasi. Kartasapoetra (1987:70 dalam Hasmiati 2017) menyatakan bahwa transportasi sangat penting bagi setiap perusahaan baik bagi pengangkutan bahan-bahan mentah ataupun bahan baku ke perusahaan maupun produk-produk jadi dari perusahaan, untuk ini prasarananya sampai jauh ke pedalaman.

5) Pemasaran,

Pemasaran adalah aktivitas terakhir dari proses industri untuk menyalurkan barang dan jasa kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Menurut Marius (1999:195-196 dalam Hasmiati 2017) mengemukakan bahwa salah satu cara pemasaran adalah pemasaran langsung yaitu bentuk penyaluran barang-barang atau jasa-jasa dari produsen ke konsumen atau tidak melalui perantara

2. Dampak Lingkungan

Secara formal konsep AMDAL (analisis dampak lingkungan) berasal dari undang-undang *Nasional Environmental Policy act* (NEPA) 1969 di Amerika Serikat. Dalam undang-undang ini AMDAL dimaksudkan sebagai alat untuk merencanakan tindakan preventif terhadap kerusakan lingkungan yang mungkin akan ditimbulkan sebagai akibat aktivitas pembangunan yang sedang direncanakan. Di Indonesia analisis mengenai dampak lingkungan tertera dalam pasal 16 undang-undang No 4 tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup dan

diperbaharui dengan undang-undang No.23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Didalam undang-undang ini dampak diartikan sebagai pengaruh aktivitas manusia dalam pembangunan terhadap lingkungan. Hal ini dapat dimengerti karena tujuan undang-undang tersebut adalah untuk melindungi lingkungan terhadap pembangunan yang tidak bijaksana. Namun pada sisi lain perlu kita lihat bahwa di negara kita sebagian besar kerusakan lingkungan justru disebabkan oleh pembangunan. Oleh karena itu disamping usaha untuk melindungi lingkungan terhadap pembangunan yang tidak bijaksana, perlu dilakukan usaha untuk melindungi pembangunan dari dampak aktivitas lingkungan. Dengan demikian konsep AMDAL yang mempelajari dampak pembangunan juga didasarkan pada konsep ekologi yang secara umum didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari interaksi ilmu yang mempelajari tentang interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan. ANDAL adalah bagian ilmu ekologi pembangunan yang mempelajari hubungan timbale balik atau interaksi antar lingkungan dan pembangunan.

a. Dampak Positif Industrialisasi

Dampak positif Seperti yang tersurat dalam garis-garis besar haluan negara (GBHN) bahwa dalam setiap tahapan pelita pembangunan industri diharapkan mampu memperbaiki struktur perekonomian indonesia. Realisasinya adalah pembangunan industri memberikan dampak yang menguntungkan, antara lain:

a) Adanya Lapangan Kerja

Pembangunan industri disuatu kawasan baik dikota maupun didesa membawa pengaruh terhadap masyarakat dan semakin banyak peluang kerja yang

tersedia berarti semakin berkurangnya pula pengangguran yang ada dimasyarakat.

b) Terpenuhinya Berbagai Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan manusia yang semakin hari semakin banyak akan barang-barang yang dibutuhkan maka industri hadir dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Artinya semakin berkembangnya zaman maka kebutuhan pun semakin meningkat.

c) Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tingkat Pendapatan

Keberadaan industri sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sehingga keberadaan industri dapat mensejahterahkan masyarakat disekitar pembangunan industri.

d) Menghemat pengeluaran masyarakat

Dengan adanya pembangunan industri dalam negeri yang dapat memproduksi kebutuhan masyarakat, maka masyarakat setempat dengan mudah menjangkau produk yang dihasilkan pabrik.

e) Mendorong Untuk Berpikir Maju

Di era modernisasi ini, masyarakat tidak pernah puas akan kebutuhan yang mereka nikmati sebatas itu-itu saja, maka dari itu industri hadir dalam meningkatkan hasil produk yang lebih maju dan modern. Untuk itulah pemikiran yang inovatif kearah penyempurnaan produk yang lebih modern atau bermodis muncul. Dengan demikian keinginan untuk selalu berfikir kritis dan inovatif dalam mengembangkan pengetahuan.

b. Dampak Negatif Industrialisasi

Dalam membangun sebuah industri tidak pernah lepas dari adanya dampak negatif yang dapat menimbulkan berbagai kontroversi, baik dari segi lingkungan maupun dari pembangunan industri itu sendiri. Dampak negatif dari pembangunan yang dapat merugikan antara lain:

- a) Terjadi pencemaran lingkungan pencemaran lingkungan sangat dirasakan terutama pada penduduk yang bertempat tinggal di dekat lokasi industri. Baik yang berupa asap maupun limbah industri. Pencemaran udara, pencemaran air, dan tanah dapat mendatangkan penyakit maupun rusaknya vegetasi sekitar jalur limbah.
- b) Konsumerisme pendapatan semakin tinggi menyebabkan daya beli yang tinggi, apabila tidak dapat mengendalikan akan muncul keinginan selalu memiliki produk mutakhir. Inilah yang disebut konsumerisme atau pemborosan.
- c) Hilangnya kepribadian masyarakat konsumerisme adalah salah satu contoh masuknya budaya barat. Konsumerisme bila sudah melekat pada masyarakat indonesia berarti kepribadian indonesia sudah terkikis.
- d) Terjadinya peralihan mata pencaharian. Dengan kemunculan industri sampai kewilayah pinggiran kota menyebabkan penduduk petani lebih beralih menjadi pekerja industri. Keadaan ini bila tidak ditangani secara serius tidak mustahil sektor pertanian yang merupakan andalan indonesia dapat menghilang.

- e) Sedikitnya lahan pertanian akibat pembangunan industri. Bukan hanya dikota-kota saja yang membangun pabrik tetapi ada beberapa orang yang membangun pabrik ditengah-tengah pedesaan, akibatnya lahan pertanian pun dijadikan sebagai pembangunan industri.

3. Pengaruh Keberadaan Industri Air Muntah Dalam Kemasan Terhadap Lingkungan Masyarakat

Dalam KBBI dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik itu akibat negative maupun positif. Dampak negative dari suatu kegiatan proyek atau industri akan berimbas pada aspek fisik dan kimia dari lingkungan yang dapat dibagi kedalam lima kelompok menurut *chanlett* (1973), yaitu:

- a. Dampak kebisingan. Adanya suara yang dihasilkan pada industri sehingga dapat mengganggu ketenangan masyarakat sekitar pabrik.
- b. Dampak pada kualitas udara. Udara dapat tercemar akibat asap yang ditimbulkan dalam pengelolaan industri.
- c. Dampak pada kualitas dan kuantitas air. pembangunan pabrik AMDK dapat mempengaruhi kualitas air dipemukiman masyarakat sekitar pembangunan AMDK.
- d. Dampak pada iklim dan cuaca. pembangunan pabrik dapat mempengaruhi iklim cuaca pada lingkungan masyarakat karena asap maupun limbah dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.
- e. Dampak pada tanah terhadap lokasi pembangunan. akibat adanya pembangunan pabrik AMDK maka lahan pertanian semakin sempit.

Pengaruh keberadaan industri air minum kemasan dalam sebuah pedesaan terutama didesa lassang kecamatan polongbangkeng utara sangat mempengaruhi lingkungan disekitarnya. diantaranya yaitu banyaknya mobil transportasi (truk) pengangkut produk industri yang menyebabkan jalanan menjadi rusak, limbah industri yang meresahkan warga, dan juga sempitnya lahan pertanian akibat pembangunan industri ditengah pedesaan sehingga para petani tidak mendapatkan penghasilan keluarga dari hasil bertani.

4. Manfaat Industri Bagi Masyarakat

a. Aspek sosial

Industrialisasi merupakan salah satu bentuk pendorong menuju modernisasi yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perubahan pembangunan yang pesat akibat industri selain akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga akan berdampak langsung pada kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Seperti dua sisi mata uang logam yang berbeda, memiliki dampak positif dan negatif tertentu bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, perkembangan kawasan industri harus memperhitungkan dampaknya. Dampak positif kawasan industri diantaranya mengurangi pengangguran, terbuka peluang usaha, kesempatan kerja, dan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan antara lain lingkungan tercemar, kerusakan jalan yang diakibatkan pengangkut produksi, terjadinya kasus-kasus kriminal, menimbulkan kesenjangan, serta masyarakat bergaya konsumtif.

b. Aspek Pendidikan

Sistem pendidikan membutuhkan gerakan kebaruan untuk merespon era industrialisasi. Salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah adalah gerakan literasi baru sebagai penguat bahkan menggeser gerakan literasi lama. Gerakan literasi baru yang dimaksudkan terfokus pada tiga literasi utama yaitu 1) literasi digital, 2) literasi teknologi, dan 3) literasi manusia (Aoun, 2018). Tiga keterampilan ini diprediksi menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan di masa depan atau di era globalisasi.

c. Aspek Ekonomi

Manfaat industri bagi masyarakat adanya investasi ditinjau dari aspek ekonomi adalah akan memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Sedangkan bagi pemerintah dampak positif yang diperoleh adalah aspek ekonomi memberikan pemasukan berupa pendapatan baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

d. Aspek Kesehatan

Air merupakan kebutuhan primer manusia yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Di antaranya untuk minum dan sebagai bahan baku utama dalam produk sipangan olahan. Maka dari itu, air menjadi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dengan mempertimbangkan segi kualitasnya sesuai persyaratan yang telah ditetapkan. Kebutuhan air minum dapat terpenuhi dengan adanya produk air minum dalam kemasan yang saat ini diproduksi dalam jumlah besar.

B. Teori Tindakan Sosial (Talcott Parsons) dalam *Fungsionalisme Struktural*

Dalam penelitian ini menggunakan Teori fungsional struktural yang pencetusnya adalah Talcott Parson. Asumsi dasar dari Teori Fungsionalisme Struktural, salah satu paham atau prespektif didalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai satu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan bagian yang satu tidak dapat berfungsi tanpa adanya hubungan dengan bagian yang lainnya. Kemudian perubahan yang terjadi pada satu bagian akan menyebabkan ketidakseimbangan dan pada gilirannya akan menciptakan perubahan pada bagian lainnya. Perkembangan fungsionalisme didasarkan atas model perkembangan sistem organisasi yang di dapat dalam biologi. asumsi dasar teori ini ialah bahwa semua elemen harus berfungsi atau fungsional sehingga masyarakat bisa menjalankan fungsinya dengan baik.

Teori Fungsionalis menyatakan bahwa ketidakpuasan masyarakat terhadap keadaan sosial yang sedang berlaku merupakan penyebab utama terjadinya perubahan sosial. Ketidakpuasan ini tidak dirasakan oleh semua anggota masyarakat, sebagian anggota masyarakat tidak menginginkan perubahan. Tapi, jika lebih banyak yang menginginkan perubahan, biasanya perubahan akan terjadi. tetapi apabila hanya kelompok minoritas dengan kekuatan kecil yang menginginkan perubahan, maka perubahan tersebut sulit untuk tercapai.

Prinsip pemikiran Talcott Parsons, yaitu bahwa tindakan individu manusia itu diarahkan pada tujuan. Di samping itu, tindakan itu terjadi pada suatu kondisi yang

unsurnya sudah pasti, sedangkan unsur-unsur lainnya digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Selain itu, secara normatif tindakan tersebut diatur berkenaan dengan penentuan alat dan tujuan. Atau dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa tindakan itu dipandang sebagai kenyataan sosial yang terkecil dan mendasar, yang unsur-unsurnya berupa alat, tujuan, situasi, dan norma. Dengan demikian, dalam tindakan tersebut dapat digambarkan yaitu individu sebagai pelaku dengan alat yang ada akan mencapai tujuan dengan berbagai macam cara, yang juga individu itu dipengaruhi oleh kondisi yang dapat membantu dalam memilih tujuan yang akan dicapai, dengan bimbingan nilai dan ide serta norma. Perlu diketahui bahwa selain hal-hal tersebut di atas, tindakan individu manusia itu juga ditentukan oleh orientasi subjektifnya, yaitu berupa orientasi motivasional dan orientasi nilai.

Teori sosiologi Fungsionalisme Struktural Parsons, teori ini masuk pendukung dan pengembang dari paradigma fakta sosial Emile Durkheim. Konsep generik teori fungsionalisme struktural ada dua yakni sistem dan fungsi. Penerapan konsep sistem menurut Parsons merujuk pada dua hal. Pertama, saling ketergantungan di antara bagian lainnya, komponen dan proses-proses yang meliputi keteraturan-keteraturan yang dapat dilihat. Kedua, saling ketergantungan dengan komponen-komponen lainnya dan lingkungan-lingkungan yang mengelilinginya. Komponen-komponen itu adalah dimensi masa (waktu), dimensi isi (materi) berupa jenis kegiatan, dan dimensi simbolik fokus pada simbol-simbol yang dipergunakan untuk mengikat kehidupan sosial misal: kekuasaan, kekayaan, pengaruh (nilai, norma, pengetahuan). Sedangkan penerapan konsep fungsi didasarkan pada analogi atau model organisme, sebab

dilihat dari sudut pandang tertentu kehidupan sosial memiliki kesamaan dengan kehidupan organisme makhluk hidup. konsep fungsi ini untuk memahami semua sistem yang hidup. Suatu masyarakat yang didalamnya terdapat berbagai sistem sosial merupakan suatu organisme sosial dan memiliki fungsinya masing-masing. Fungsi sistem sosial ini adalah kesesuaian antara sistem tersebut dengan kebutuhan sosial.

Kondisi-kondisi yang menyatakan keberadaan sistem sosial itu agar tetap hidup dan berlangsung dengan baik, maka harus diperhatikan, ada empat fungsi penting yaitu menurut Parsons (A) Adaptation, (G) Goal Attainment, (I) Integration, dan (L) Latensi. Adaptation (adaptasi): sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat, sistem harus menyesuaikan dengan lingkungannya. Goal attainment (pencapaian tujuan): sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya. Integration (integrasi): sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagianbagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengatur antar hubungan fungsi lain (A,G,I,L). Latency (pemeliharaan pola): sistem harus melengkapi, memelihara & memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi social.

Bertemunya AGIL (prasyarat fungsional) dengan Sistem Sosial menurut Parsons sebagaimana Organisme perilaku: sistem tindakan yang melaksanakan fungsi adaptasi dengan menyesuaikan diri dan mengubah lingkungan eksternal. Sistem kepribadian melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan menetapkan tujuan

sistem dan memobilisasi sumberdaya yang ada untuk mencapainya. Sistem sosial menanggulangi fungsi integrasi dengan mengendalikan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem kultural melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan aktor seperangkat norma dan nilai yang memotivasi mereka untuk bertindak.

Alasan memilih teori ini karena senada dengan dampak sosial keberadaan industri di wilayah pedesaan khususnya desa Lassang Barat yaitu dengan Konsep generik teori fungsionalisme struktural ada dua yakni sistem dan fungsi. Menurut persons penerapan konsep merujuk pada dua hal yaitu pertama, saling ketegantungan antara bagian lainnya. Artinya masyarakat dan industri saling mmembutuhkan dimana industri membutuhkan tenaga kerja dengan membuka lapangan kerja kepada masyarakat sekitar pabrik begitupun sebaliknya masyarakat membutuhkan lapangan kerja yang disediakan oleh perusahaan industri air mineral JS. Kedua, saling ketergantungan dengan komponen-komponen lainnya dan lingkungan-lingkungan yang mengelilinginya. Artinya industri membutuhkan komponen yang mampu menguntungkan industri dan memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku industri air mineral JS yang berada di desa Lassang Barat. Jadi masyarakat dan industri saling membutuhkan yang dimana didalamnya terdapat berbagai sistem sosial yaitu suatu organisme sosial dan memiliki fungsinya masing-masing. Fungsi sistem sosial ini adalah kesesuaian antara sistem tersebut dengan kebutuhan sosial.

C. Kerangka Pikir

Industri air minum dalam kemasan adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Akan tetapi industri air minum kemasan ini tidak pernah lepas dari berbagai masalah seperti dampak yang ditimbulkan keberadaan industri air minum dalam kemasan, baik dari dampak positif maupun negatif. Maka dari itu pengusaha dan pemerintah perlu memperhatikan dampak tersebut.

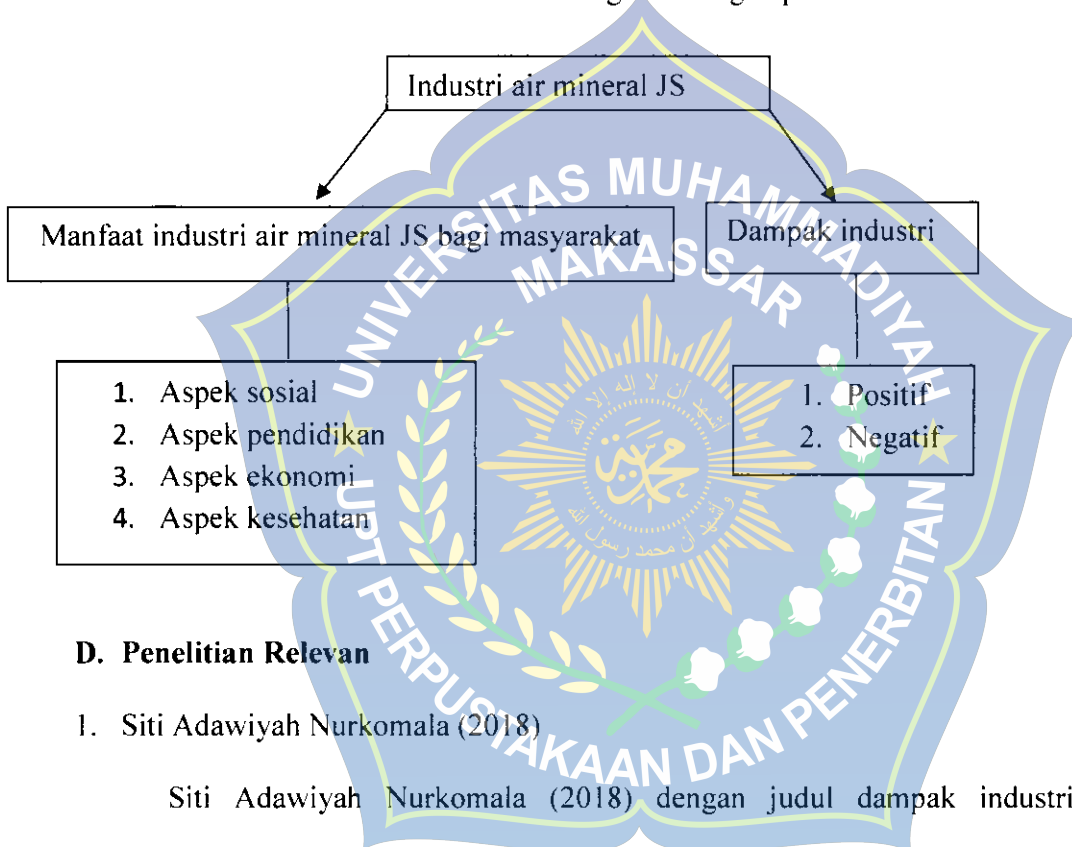
Berdasarkan observasi lapangan sementara yang melibatkan masyarakat sekitar pabrik air minum dalam kemasan (JS) bapak Daeng Talli, 54 tahun yang berprofesi sebagai petani di desa Lassang menyatakan bahwa adanya pembangunan pabrik ini dapat meningkatkan lapangan kerja bagi pengangguran sehingga jumlah pengangguran pun dapat berkurang. Tetapi jika ada pembangunan pasti ada dampak yang juga ditimbulkan sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar pabrik, misalnya truk pengangkut air bisa merusak jalanan mulai dari desa lassang sampai ke jalan poros palleko, dan juga di dalam pabrik itu ada 6 sumur bor sebagai sumber air pabrik JS, hal ini dapat mengakibatkan sumur yang lainnya menjadi tidak bersih.

Dilihat dari beberapa keluhan dan juga beberapa keuntungan yang didapatkan masyarakat sekitar pabrik JS dapat disimpulkan bahwa keberadaan pabrik air minum dalam kemasan JS dapat mempengaruhi lingkungan masyarakat sekitar baik dari segi perekonomian dan juga dari segi lingkungan. Oleh karena itu sebagai pengelola

pabrik air minum dalam kemasan harus lebih mengutamakan lingkungan disekitar agar tidak banyak merugikan masyarakat terutama yang tinggal disekitar pabrik.

Untuk lebih jelasnya, berikut dapat dilihat pada bagan kerangka pikir yaitu sebagai berikut:

Gambar 2. 1. Bagan kerangka pikir



D. Penelitian Relevan

1. Siti Adawiyah Nurkomala (2018)

Siti Adawiyah Nurkomala (2018) dengan judul dampak industrialisasi terhadap masyarakat desa mekar sari kecamatan cicurung kabupaten. Sukabumi (studi kasus PT. aqua golden mississippi mekarsari) metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi obyek. Dalam penelitian ini

menjelaskan tentang dampak pembangunan PT. Aqua Golden mississippi mekar sari yang disakan penduduk Sehingga dalam penelitian ini akan dianalisis tentang kontribusi apa saja dan dampak yang diakibatkan oleh keberadaan pabrik Aqua dilihat dari segi aspek sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan di kawasan desa mekarsari.

Adapun persamaan yang di dapatkan dalam penelitian dari siti adawiyah ialah dampak yang timbulkan pembangunan industri terhadap masyarakat sekitar. Adapun perbedaannya ialah pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan fenomenologi, dimana adanya peristiwa yang tampak pada penduduk akibat pmbangunan industri air mineral dalam kemasan ini sangat berpengaruh terhadap lingkungan di desa lassang kec. Polongbengkeng utara kab. Takalar.

2. Mirnawati (2017).

Mirnawati (2017) Judul penelitian "analisis sosial keberadan pabrik air minum dalam kemasan terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di desa panjojo kec. Polut, kab. Takalar. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menekankan pada aspek kehidupan ekonomi masyarkat didesa panjojo, kec polut, kab takalar yang dulunya berprofesi sebagai petani tetapi dengan adanya pembangunan industri menjadi peluang besar bagi kehidupan masyarakat sekitar pabrik.

Adapun persamaan dari penelitian yang lakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang pabrik AMDK (air minum dalam kemasan). Adapun perbedaannya adalah dimana penelitian saya

menggunakan pendekatan fenomenologi yang dimana menekankan pada dampak sosial yang ditimbulkan pembangunan industri yang mengakibatkan kerusakan jalan akibat pengangkut produksi serta kurangnya air bersih yang disebabkan oleh industri air mineral JS.

3. Joko Mariyono (2015),

Joko Mariyono (2015) judul penelitian Dampak Keberadaan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Di Klaten-Jawa Tengah Pada Situasi Perekonomian Masyarakat. Analisis data menggunakan model pertumbuhan dan pengambilan keputusan, yang diestimasi dengan model ekonometrik. Penelitian ini menjelaskan mengenai dampak perekonomian masyarakat sekitar perusahaan yang memberikan peluang kerja pada penduduk disekitar pembangunan industri.

Persamaan dari penelitian ini ialah dari dampak positif pembangunan industri yaitu terbukanya lapangan kerja bagi pengangguran yang ada disekitar pembangunan pabrik. Perbedaan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *difference in difference*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif deskriptif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan.

Alasan mengambil metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif yaitu karena searah dengan rumusan masalah dan identifikasi masalah yang terkait dengan dampak industri air dalam kemasan JS di Desa Lassang kecamatan Polongbangkeng Utara kabupaten takalar.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah studi mengenai pengalaman dan bagaimana pengalaman tersebut terbentuk. Alasan peneliti memilih pendekatan fenomenologi yaitu untuk mendalami dan menggambarkan berbagai fenomena terkait keberadaan industri air mineral JS di desa Lassang Barat kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tabel 3.1 lokasi dan waktu penelitian

Rancangan Kriteria Pemilihan Lokasi Penelitian	
Lokasi penelitian	Terkait dengan dampak sosial masyarakat keberadaan industri air minum dalam kemasan yang dilakukan di desa lassang kecamatan polongbangkeng utara, kab. Takalar
Peristiwa / Persoalan (isu)	Dalam industri air minum dalam kemasan yang ada di desa lassang terdapat persoalan mengenai dampak sosial yang mengakibatkan permasalahan bagi masyarakat baik dari kurangnya air bersih ketika musim kemarau, jalanan rusak akibat truk pengangkut produksi maupun peralihan mata pencaharian yang dulunya berprofesi sebagai petani.

Waktu penelitian:

Penelitian diawali dengan mengajukan judul penelitian, setelah judul diterima lalu melakukan survey awal terhadap dampak lingkungan keberadaan industri air minum dalam kemasan di desa Lassang kecamatan Polongbangkeng Utara kabupaten Takalar. Setelah itu melakukan bimbingan setiap pesan sekali melalui aplikasi whatsApp dan tatap muka, penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan dengan pengumpulan literatur, pengumpulan data, analisis data dan penyusunan laporan akhir. Adapun tabel jadwal waktu pelaksanaan penelitian yaitu:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penjelasan Materi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Pengusulan Judul		■	■	■								
3	Penyusunan Proposal				■								
4	Konsultasi Pembimbing					■	■	■	■		■	■	■
5	Seminar Proposal									■	■	■	■
6	Peengurusan Izin Penelitian										■	■	■
7	Seminar Akhir proposal											■	■

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah, dimana rumusan masalah dalam penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini mengandung penjelasan mengenai dimensi apa yang mejadi pusat perhatian serta akan dibahas secara rinci. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dampak sosial yang ditimbulkan keberadaan industri air kemasan JS di desa Lassang Barat. Kab. Takalar
2. mengetahui manfaat yang diperoleh masyarakat setempat keberadaan industri air kemasan JS di desa Lassang barat, kab. Takalar

D. Informan Penelitian

Dalam pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya adalah orang tersebut adalah pemberi informan yang mengetahui tentang apa yang kita harapkan dari penelitian, atau orang tersebut adalah sumber informasi yang memang kita inginkan sebagai penelitian sehingga memudahkan sipeneliti mencari informasi yang diteliti. Informan dalam penelitian ini berdasarkan pada orang yang bersangkutan atau orang yang sangat mengetahui informasi tentang industri Air minum dalam kemasan ialah masyarakat sekitar pabrik industri air dalam kemasan dan pengelola industri air kemasan JS di desa lassang barat kecamatan polongbangkeng utara.

Adapun kriteria informan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat sekitar industri air mineral JS Desa Lassang
2. Kepala keluarga yang merasakan dampak yang ditimbulkan pabrik JS.
3. Pekerja industri air mineral JS.
4. Pimpinan industri air mineral JS.
5. Masyarakat yang berprofesi sebagai petani,
6. Pemerintah Desa Lassang, Kecamatan Polongbangkeng Utara,

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung pada obyek. Untuk melengkapi data, maka dilakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebagai alat pengumpulan data (Nurdianah 2012: 35). Data tersebut didapatkan dari hasil wawancara yang didapatkan di masyarakat sekitar pabrik dan juga pengelola industri air minum dalam kemasan JS di desa lassang kecaamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang relevan dan data yang tidak secara langsung diperoleh dari responden, tetapi diperoleh dengan menggunakan dokumen yang erat hubungannya dengan pembahasan (Nurdianah 2012: 35). Data ini didapatkan melalui informasi dari data-data yang ada di kantor desa atau pemerintahan dan juga data dari pengelola pabrik industri air mium dalam kemasan.

2. Sumber Data

Seluruh rangkaian informasi dan fakta lapangan yang berhasil dikumpulkan dilapangan akan dianalisis secara kualitatif dengan menggambarkan secara utuh dan jelas serta mendalam yang kemudian akan dinarasikan dan diinterpretasikan oleh penulis berdasarkan penelitian yang dilakukan (Nurdianah 2012: 35).

sumber data ini dilakukan dengan cara Mengecek kembali data yang diperoleh dengan informasi dokumen serta sumber informasi untuk mendapatkan derajat kepercayaan adanya informasi dan kesamaan pandangan serta pemikiran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan di dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan alat yang digunakan berdasarkan teknik pengumpulan data seperti, observasi (lembar observasi, kamera), wawancara (daftar Pertanyaan wawancara, alat perekam, notulen), dan telaah dokumen (lembar catatan dokumen).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelokasi dan obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih bersifat umum tentang unit usaha industri meubel yang baik mengenai kondisi praktek, tenaga kerja, dan jenis usaha yang dilakukan.

2. Wawancara

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara langsung dengan responden, yaitu pemilik usaha dan pekerja dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti, daftar pertanyaan langsung diisioleh responden kemudian diselingi dengan wawancara oleh peneliti.

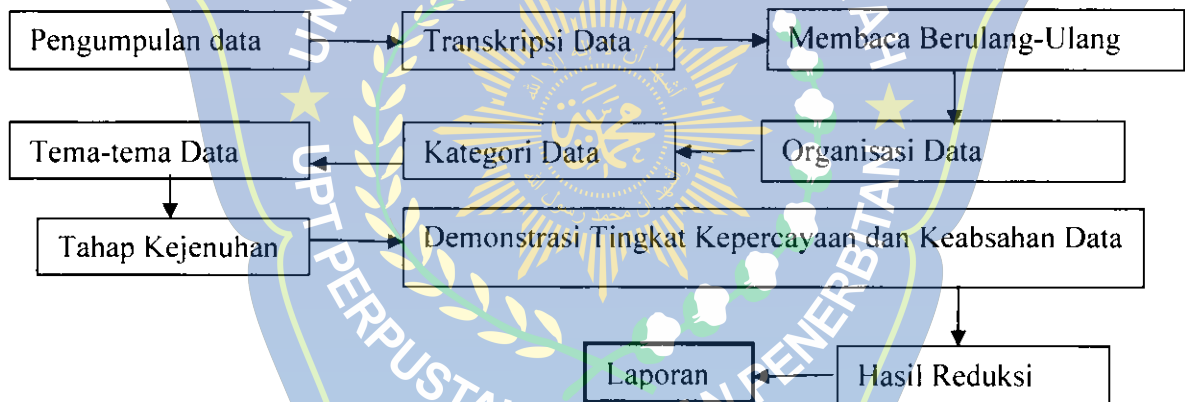
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melalui pengumpulan data sekunder berupa peta, data penduduk dan jenis data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini melalui kantor kelurahan, kantor kecamatan, instansi perindustrian, dan instansi-instansi terkait.

H. Teknik Analisis Data

analisis data dapat dilakukan pada gambar berikut yang merupakan model analisis data kualitatif yaitu:

Gambar 3.1. Teknik analisis data



I. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah proses mengtriangulasikan tiga data yang terdiri dari data observasi, wawancara, dan dokumen. Alat yang digunakan untuk menguji keabsahan data terdiri dari empat bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan triangulas pakar. Untuk lebih jelasnya silahkan liat tabel berikut:

Tabel 3.3 Teknik keabsahan data

Alat Keabsahan Data	Penjelasan
Triangulasi sumber	<p>Peneliti menjelaskan cara yang akan dilakukan dalam melakukan triangulasi sumber yaitu melakukan wawancara langsung kepada informan sekaligus mengobservasi secara langsung kondisi lingkungan sekitar industri air kemasan terutama masyarakat yang merasakan dampak lingkungan yang ditimbulkan pada pabrik industri air minum dalam kemasan.</p>
Triangulasi waktu	<p>Triangulasi waktu dalam penelitian ini menggunakan 2 waktu yaitu waktu yang bersamaan dan waktu yang berbeda dimana waktu yang digunakan dalam bersamaan ketika peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat yang merasakan dampak industri air dalam kemasan maka dari itu peneliti mengamati dan mengumpulkan data secara bersamaan, sedangkan waktu yang berbeda digunakan peneliti untuk mengobservasi langsung kepada masyarakat yang merasakan dampak lingkungan keberadaan industri</p>

	<p>air minum dalam kemasan. Kemudian waktu untuk melakukan wawancara kepada setiap informan tidaklah sama karena peneliti harus menyesuaikan waktu dengan informan terlebih dahulu.</p>
Triangulasi teori	<p>Penggunaan teori dalam bentuk triangulasi berdasarkan fakta tertentu yang berkaitan dalam observasi yang dilakukan berdasarkan hasil penemitan yang tidak di periksa derajat kepercayaan dengan satu teori. Dalam teori ini digunakan beberapa sumber buku acuan teoritis (referensi), sehingga benar-benar dapat dibandingkan antara teori yang satu dengan yang lain sekaligus dapat menambah wawasan pengetahuan sebagai factor pendukung dalam menyelesaikan proposal penelitian. Dengan membandingkan beberapa teori serta didukung data yang ada, sehingga peneliti dapat melaporkan hasil penelitian yang disertai penjelasan-penjelasan sebgaimana yang di tentukan.</p>
Triangulasi pakar	<p>Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik</p>

	<p>ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.</p>
--	---

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar tata perilaku peneliti selama melakukan penelitian, mulai dari menyusun desain penelitian, mengumpulkan data lapangan (melakukan wawancara, Observasi, dan pengumpulan data dokumen), menyusun laporan penelitian hingga memublikasikan hasil penelitian. Misalnya:

1. Menginformasikan tujuan penelitian kepada informan
2. Meminta persetujuan informan (*Informan Consent*)
3. Menjaga kerahasiaan informan, jika penelitiannya dianggap sensitif.
4. Meminta izin informan jika ingin melakukan perekaman wawancara, atau mengambil gambar informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian

Kabupaten Takalar yang beribu kota di Pattallassang terletak antara $5^{\circ} 3' - 5^{\circ}38' LS$ dan $119^{\circ} 22' - 119^{\circ} 39' BT$. Disebelah timur., secara administrasi berbatasan dengan kabupaten Gowa dan Jeneponto. Di sebelah utara, berbatasan dengan kabupaten Gowa. Sedangkan di sebelah barat dan selatan dibatasi oleh selat Makassar dan laut Flores.

Luas wilayah kabupaten Takalar tercatat 566.51 km dan berkependudukan sebanyak ± 250.000 jiwa, terdiri dari 9 kecamatan yaitu Mangarabombang, Mappakasunggu, Sandrobone, Polombangkeng Selatan, Pattallassang, Polombangkeng Utara, Galeesong selatan, Galesong, Galesong Utara, dan 100 wilayah desa/kelurahan. Jarak ibukota kabupaten takalar dengan ibukota provinsi sulawesi selatan mencapai 45 km yang melalui kabupaten Gowa.

Kabupaten Takalar terdiri dari pantai, daratan dan perbukitan. Dibagian barat adalah daerah pantai dan dataran rendah dengan kemiringan 0-3 derajat sedangkan ketinggian ruang bervariasi antara 0-25 m. Kabupaten takalar merupakan daerah pesisir pantai, yaitu sepanjang 74 Km meliputi kecamatan Manggarabombang, Kecamatan Mappakasunggu, Kecamatan Sandrobone, Kecamatan Galesong Selatan, Kecamatan Galesong Kota, dan Kecamatan Galesong Utara.

Lokasi penelitian ini bertempat di desa lassang barat yang memiliki perusahaan pabrik air minum dalam kemasan diproduksi oleh CV. Tirta Mulia Sejahtera Makassar dengan nama produk JS (Jene'na Sulawesi). Pabrik air minum dalam kemasan ini memiliki luas 2 Ha dengan titik koordinat $5^{\circ}19'12''$ LS dan $119^{\circ}29'1''$ LT dengan ketinggian 48 KM diatas permukaan laut desa Lassang barat kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar.

2. Keadaan Geografis, Administratif dan kondisi geologi

a. Letak geografis

Desa lassang merupakan salah satu desa yang terletak dikecamatan Polong bangkeng utara kabupaten takalar provinsi Sulawesi selatan. Kabupaten takalar terdiri dari 9 kecamatan, salah satunya yaitu kecamatan polongbangkeng utara dan terdiri dari 6 kelurahan dan 12 desa salah satunya yaitu desa lassang barat. Desa lassang barat memiliki luas wilayah $5,20 \text{ km}^2$ atau $520.000.000 \text{ Ha}$ pada tahun 2018

Letak geografis Desa Lassang berada pada $-5,3224$ Lintang Selatan dan $119,4702678$ Bujur Timur dengan luas wilayah seluas $5,5 \text{ Km}$ total Kecamatan Polongbangkeng Utara yang terdiri dari 5 dusun yaitu dusun Bontonompo, Paraikatte Biringta'bing, Tambuloe, dan Boronginru. Dusun terluas di Desa Lassang adalah Dusun Tammuloe dengan luas wilayah seluas $1,86 \text{ Km}^2$ dan Dusun tersempit adalah Dusun Boronginru dengan luas wilayah $0,86 \text{ Km}^2$. Desa Lassang berada pada ketinggian 48 MpdI (Meter daiatas Permukaan Laut) dengan kemiringan lereng pada 2%.

c. Kondisi geologi

Berdasarkan kondisi geologi, Desa Lassang memiliki 2 jenis tanah, yaitu:

1. Tanah Inceptisol

Tanah Inceptisol merupakan jenis tanah yang termasuk dalam kategori tanah aluvial. Tanah inceptisol ini merupakan suatu jenis tanah muda yang juga termasuk ke dalam jenis tanah mineral. Sedangkan yang dimaksud tanah mineral merupakan tanah yang memiliki kandungan bahan organik kurang dari 20% atau memiliki lapisan bahan organik yang ketebalannya kurang dari 30 cm sehingga membuat tekstur tanahnya menjadi ringan. Jenis tanah ini cocok untuk lahan perkebunan seperti Tebu, Tembakau, Kakao, Panili dan Pala serta lahan pertanian seperti Padi. Tanah Inceptisol tersebar di Dusun Paraikatte, Dusun Tammuloe, Dusun Bontonompo, Dusun Biringtabbing, dan sebagian Dusun Boronginru.

2. Tanah Ultisol

Tanah Ultisol merupakan tanah-tanah yang terjadi penimbunan liat di horison bawah, bersifat masam, kejenuhan basa pada kedalaman 180 cm dari permukaan tanah kurang dari 35%. Padanan dengan sistem klasifikasi lama adalah termasuk tanah Podzolik Merah Kuning, Latosol, dan Hidromorf Kelabu. Tanah Ultisol tersebar di sebagian Dusun Boronginru.

Penggunaan lahan yang ada di Desa Lassang dominan diperuntukkan untuk penggunaan lahan persawahan dengan luas lahan 1, 81 Km² sedangkan penggunaan lahan tersempit adalah Hutan dengan luas wayah 0,085 Km².

3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk desa Lassang Barat pada tahun 2010 terdapat 2886 jiwa pada tahun 2017 mengalami peningkatan yakni 3158 jiwa dan pada tahun 2018 3187 jiwa. dengan jumlah 1000 kepala keluarga (KK) adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel: 4.1. wilayah desa Lassang

NO	Nama dusun	Jenis kelamin		Jumlah jiwa
		L	P	
1	Mattoanging	295	329	624
2	Malaginna	345	371	716
3	Panjo'jo	423	411	834
4	Anging mammiri	397	437	834

4. Kondisi Sosial

peluang masyarakat untuk memperoleh mata pencaharian baik dalam bidang pertanian maupun non pertanian berkaitan erat dengan persoalan ketersediaan sumber daya baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam.

Perubahan mata pencaharian merupakan pergeseran atau perubahan dalam pekerjaan pokok yang dilakukan manusia untuk hidup dan sumber daya yang tersedia untuk membangun kehidupan yang memuaskan (peningkatan taraf hidup).

Secara umum masyarakat desa Lassang Barat sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Keadaan masyarakat desa Lassang Barat sebelum masuknya industri air mineral JS kegiatan yang dilakukan adalah bertani (yang memiliki lahan persawahan) dan sebagai buruh tani (tidak memiliki lahan persawahan). Setelah masuknya industri air mineral JS ke desa Lassang Barat terdapat perubahan mata pencaharian. Adanya industri dipemukiman desa Lassang Barat ini membawa pengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

5. Kondisi Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikanlah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya. Pendidikan diperoleh baik disekolah umum (formal) maupun nonformal bagi masyarakat untuk dapat mengakses informasi dari berbagai media memudahkan mereka dalam menyerap suatu perubahan atau inovasi yang berhubungan dengan perilaku (Aziz,2009 dalam Irda 2021).

Menurut badan pusat statistik tahun 2019 pemerintah kecamatan Polongbangkeng Utara khususnya di Desa Lassang membangun sarana pendidikan

tahun 2017/2018 sebagai berikut: untuk tingkat Taman kanak-kanak (TK) Tidak memiliki sekolah, jumlah SD terdapat 2 sekolah dengan 233 murid dan 22 guru. Untuk SMP terdapat 1 sekolah dengan 399 murid dan 34 guru. Sedangkan tingkat SLTA/SMA terdapat 1 sekolah dengan 78 murid dan 9 guru.

B. HASIL PENELITIAN

1. Dampak Sosial Masyarakat Yang Ditimbulkan Keberadaan Industri Air Kemasan JS Di Desa Lassang, Kab. Takalar

Industrialisasi di suatu wilayah selain dapat memberikan keuntungan besar terhadap pendapatan Negara dapat juga memberikan kerugian yang tidak sedikit terhadap masyarakat sekitar pabrik industri. Walaupun memberikan kontribusi terhadap perekonomian disuatu wilayah tetapi dampak negatif yang diberikan baik itu bagi manusia maupun lingkungan.

keberadaan pabrik air minum dalam kemasan disuatu daerah khususnya di desa Lassang Barat tentu memberikan eksternalitas dampak yang diberikan kepada masyarakat, seperti dampak positif dan negatif. Dari sisi positif adanya industri air mineral JS di desa Lassang barat dapat mengurangi pengangguran, dapat menyerap tenaga kerja sehingga angka pengangguran dapat diminimalisir. Sedangkan dari sisi negatif adanya industri di wilayah pedesaan selain menguntungkan masyarakat dapat pula merugikan masyarakat, seperti mengeringnya sumur yang dimiliki warga sekitar pabrik pada saat musim kemarau sehingga mereka kurang mendapatkan air bersih,

banyaknya polusi yang di timbulkan pabrik seperti polusi dari truk pengangkut air mineral dan kerusakan jalan sekitar pabrik.

Adapun dampak yang ditimbulkan adanya industri air mineral JS terhadap masyarakat antara lain sebagai berikut:

1. Dampak positif

a. Adanya Lapangan Kerja

Pembangunan industri disuatu kawasan baik dikota maupun didesa membawa pengaruh terhadap masyarakat dan semakin banyak peluang kerja yang tersedia berarti semakin berkurangnya pengangguran yang ada dimasyarakat. Hal ini diyatakan oleh salah satu masyarakat desa Lassang Barat sekitar pabrik saat wawancara pada tanggal 28 Mei 2021 yaitu bapak Dg. Talli sebagai petani yang menyatakan bahwa:

“dulunya daerah lassang barat ini sebelum adanya pabrik JS masih banyak yang belum dapat pekerjaan alias angka penganggurannya lumayan tinggi dan hanya mengandalkan pekerjaan disawah yang pendapatannya permusim, belum lagi jika ada yang gagal panen tentu masyarakat tidak mendapatkan hasil yang memuaskan tetapi dengan adanya pabrik air minum didaerah lassang ini mulailah banyak yang bekerja sebagai buruh di pabrik JS dan gajinya lumayan untuk memenuhi kebutuhan keluarga buruh pabrik”.

Dengan adanya pembangunan industri ditengah pedesaan mampu mendorong perubahan terhadap perekonomian masyarakat desa. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan pabrik JS memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat yang dulunya banyak pengangguran di daerah Lassang Barat dan setelah hadirnya pabrik

air minum dalam kemasan dapat merubah perekonomian masyarakat desa Lassang Barat.

b. Terpenuhinya Berbagai Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan manusia yang semakin hari semakin banyak akan barang-barang yang dibutuhkan maka industri hadir dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Artinya semakin berkembangnya zaman maka kebutuhan pun semakin meningkat. Adapun wawancara yang dilakukan pada karyawan pabrik air mineral JS dan warga sekitar JS yaitu bapak Nurdin (23 tahun) pada tanggal 28 Mei 2021 sebagai karyawan bagian produksi menyatakan bahwa:

"pengalaman saya selama bekerja di pabrik JS sudah banyak yang saya hasilkan dengan gaji yang lumayan memenuhi kebutuhan saya, seperti saya sudah mendapatkan motor, terpenuhinya alat rumah tangga maupun kebutuhan rumah tangga dengan gaji Rp. 2.400.000, dan juga terjamin air bersih yang saya dapatkan dari pabrik JS"

Dan wawancara kepada warga sekitar JS bernama bapak dg Tula` (51 tahun) menyatakan bahwa:

"JS memberikan kami air bersih terlebih lagi jika musim kemarau karena sumur kami itu cepat mengering sehingga kami kesusahan mendapatkan air bersih. Dan kontribusi pabrik JS kepada masyarakat umum yaitu bantuan fasilitas mushollah seperti sejadah, alat sholat, dll"

Hal ini memberikan manfaat bagi pekerja maupun warga yang tidak bekerja di sekitar pabrik, dengan adanya pabrik air minum dalam kemasan tentu membantu kebutuhan masyarakat desa Lassang Barat.

c. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tingkat Pendapatan

Keberadaan industri sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sehingga keberadaan industri dapat mensejahterahkan masyarakat disekitar pembangunan industri. Hal ini dipertegas pada wawancara kepada karyawan bagian produksi air minum dalam kemasan ibu Norma (44 tahun) dan sebagai warga desa Lassang Barat:

"saya bekerja di pabrik air minum kemasan sudah 11 tahun dan selama itu juga saya merasakan hasil yang saya dapatkan dari pabrik ini. karena tiap tahunnya itu ada peningkatan gaji sebanyak 10% tiap tahunnya. Dari gaji yang saya dapatkan itu Alhamdulillah sy sudah menyekolahkan anak saya sampai selesai kuliah dengan bekerja di perusahaan air minum kemasan JS" (09 Juni 2021)

Dari hasil wawancara dengan pekerja pabrik air mineral JS bahwa keberadaan industri air mineral JS dapat mensejahterahkan masyarakat desa Lassang dengan mempekerjakan mereka, hal ini dapat membantu masyarakat desa Lassang dalam menyerap tenaga kerja.

d. Menghemat Devisa Negara

Adanya pembangunan industri dalam negeri yang dapat memproduksi kebutuhan masyarakat dengan jumlah yang besar industri dapat memberikan kualitas dan harga yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat maka pemerintah tidak perlu lagi mengeksport barang dari luar negeri karena sudah ada industri dari dalam negeri.

Berdasarkan hasil wawancara kepada sekdes desa Lassang Barat pada tanggal 23 Juni 2021 bernama Namus Akbar menyatakan bahwa:

“dengan adanya pabrik air minum didesa Lassang barat selain membantu masyarakat dalam menyerap tenaga kerja juga dapat membantu menambah pemasukan Negara dengan memproduksi hasil dari Negara sendiri tanpa megekspor barang dari luar sehingga biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi dan jika barang itu diproduksi dari dalam negeri tentu akan lebih menghemat biaya dan juga harga barang pun terjangkau oleh masyarakat”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa keberadaan pabrik air minum dalam kemasan di desa Lassang Barat dapat membantu perekonomian masyarakat dengan mengasihkan produk dalam negeri akan menghemat pengeluaran masyarakat dan masyarakat menengah dapat menikmati produk tersebut tanpa mengeluarkan banyak biaya.

2. Dampak negatif

a. Terjadi pencemaran lingkungan.

Pencemaran lingkungan sangat dirasakan terutama pada penduduk yang bertempat tinggal di dekat lokasi industri. Baik yang berupa asap maupun limbah industri. Pencemaran uadara, pencemaran air, dan tanah dapat mendatangkan penyakit maupun rusaknya vegetasi sekitar jalur limbah.

Adapun wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 Juni 2021 kepada masyarakat sekitar pabrik ibu Erni (30 tahun) sebagai IRT masyarakat di desa Lassang yaitu:

"pada saat pengangkut produksi atau mobil truk yang lewat depan rumah mobil truk itu mengakibatkan polusi, jika musim kemarau banyak debu yang masuk kerumah, belum lagi suara mobilnya yang keras jika kita mau istirahat akan terganggu karena suara mobil tersebut".

Dan diperjelas juga dengan masyarakat sekitar pabrik bernama ibu Lia IRT (39 tahun) yaitu:

"jika dari segi dampak lingkungan yang kami rasakan sebelum adanya pabrik JS ini kami tidak merasakan kekeringan air sumur, setelah adanya pembangunan pabrik air minum JS mulai satu persatu sumur kami mengering dan kekurangan air bersih".

Dari wawancara diatas hal ini menunjukkan bahwa keberadaan industri air minum dalam kemasan JS dapat mempengaruhi lingkungan baik dari pencemaran udara maupun dengan sumber daya alam mengakibatkan keringnya sumur masyarakat di desa Lassang Barat.

b. Terjadinya peralihan mata pencaharian.

Dengan kemunculan industri sampai kewilayah pinggiran kota menyebabkan penduduk petani lebih beralih menjadi pekerja industri. Keadaan ini bila tidak ditangani secara serius tidak mustahil sektor pertanian yang merupakan andalan indonesia dapat menghilang. Adapun hasil wawancara kepada bapak DT (54 tahun) sebagai petani yaitu:

"saya sebagai petani di desa Lassang Barat merasakan perubahan yang ditimbulkan adanya industri ini karena industri ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mensejahterahkan masyarakat yang bekerja di

pabrik JS akan tetapi tidak selamanya kita bisa bekerja di pabrik, tetapi jika kita bertani walaupun pendapatan tidak menentu, kadang naik turun tetapi anak cucu kita bisa menikmati hasil dari bertani, dan lahan pertanian bisa kita wariskan ke anak cucu kita”.

Dari penjelasan oleh bapak DT yang berprofesi sebagai petani dapat disimpulkan bahwa peralihan mata pencaharian dari bertani ke pekerja industri dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari akan tetapi pekerjaan tersebut tidak memiliki sistem jangka panjang.

c. Berkurangnya lahan pertanian akibat pembangunan industri.

Bukan hanya di kota-kota saja yang membangun pabrik tetapi ada beberapa orang yang membangun pabrik ditengah-tengah pedesaan, akibatnya lahan pertanian pun dijadikan sebagai pembangunan industri. Sebagaimana dijelaskan dari hasil wawancara bapak DT (54 tahun) sebagai petani yaitu:

“beberapa masyarakat yang lahan pertaniannya tidak ditanami dengan menjual tanah mereka untuk dijadikan pabrik air kemasan karena dapat menguntungkan pemilik lahan yang dijadikan sebagai pabrik air dalam kemasan dengan jumlah yang ditawarkan itu sangat tinggi”.

Dari wawancara diatas menyatakan bahwa keberadaan industri di pedesaan membawa pengaruh kepada masyarakat yang berprofesi sebagai petani terutama sebagai buruh tani yang tidak memiliki lahan dan hanya mengandalkan sawah milik orang lain. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani.

- d. Hilangnya kepribadian masyarakat dengan konsumerisme adalah ideologi yang menjadikan seseorang atau kelompok yang menjalankan proses konsumsi atau pemakaian barang-barang hasil produksi secara berlebihan, tanpa sadar dan berkelanjutan. Konsumerisme bila sudah melekat pada masyarakat Indonesia berarti kepribadian Indonesia sudah terkikis.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh salah satu warga desa Lassang Barat yaitu:

“ dulunya sebelum adanya pabrik JS ini air minum yang kita konsumsi untuk sehari-hari kita masak dulu baru diminum, setelah adanya pabrik air minum di daerah Lassang Barat kita tidak repot-repot lagi memasak dan membuang gas atau kayu untuk memasak air, kita hanya perlu meminta air yang sudah siap untuk dikonsumsi dari pabrik JS”. Menurut ibu Lia warga sekitar pabrik JS pada tanggal 09 Juni 2021.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa sifat konsumerisme pada masyarakat desa Lassang Barat dengan adanya pabrik air minum dalam kemasan JS akan mengalami perubahan dalam diri masyarakat dan meningkatnya hasrat masyarakat untuk melakukan konsumsi secara besar-besaran. Dari masyarakat itu sendiri tidak membawa dampak dari air yang dikonsumsi secara berlebihan akan tetapi dari segi lingkungan, jika terlalu banyak air kemasan yang didapatkan maka sampah yang dihasilkanpun semakin banyak.

2. Manfaat Industri Bagi Masyarakat

a. Aspek sosial

Industrialisasi merupakan salah satu bentuk pendorong menuju modernisasi yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perubahan

pembangunan yang pesat akibat industri selain akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga akan berdampak langsung pada kehidupan sosial budaya masyarakat setempat.

Pembangunan sektor industri merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena pembangunan industri akan menciptakan berbagai lapangan kerja baru. Perubahan akibat pembangunan industri, selain mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat juga memberi pengaruh terhadap komponen fisik, sosial ekonomi dan sosial budaya.

manfaat yang diberikan pabrik air dalam kemasan JS di desa Lassang barat dari segi aspek sosial kepada masyarakat setempat, baik dari pekerja, warga sekitar pabrik, maupun pemerintahan.

Hal ini dijelaskan kepada karyawan pabrik JS bapak Nurdin yaitu:

“selama saya bekerja sebagai karyawan dipabrik JS ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan sudah banyak yang saya peroleh dari hasil gaji yang saya dapatkan di pabrik air minum JS”.

Dan wawancara kepada masyarakat sekitar pabrik bernama ibu Lia (39 tahun)

“JS memberikan kami air bersih terlebih lagi jika musim kemarau karena sumur kami itu cepat mengering sehingga kami kesusahan mendapatkan air bersih. Dan kontribusi pabrik JS kepada masyarakat umum yaitu bantuan fasilitas mushollah seperti sejadah, alat sholat, dll”.

Wawancara kepada sekdes bapak Namus Akbar di desa Lassang Barat yaitu:

“Hadirnya perusahaan di desa Lassang ini membawa pengaruh yang sangat menguntungkan karena tiap bulan mereka menyumbangkan uang kepada pembangunan desa yang ingin di laksanakan seperti perbaikan masjid, kantor desa yang dibenahi, dll”.

Dari hasil wawancara diatas dapat dinyatakan bahwa pabrik air minum dalam kemasan JS di desa Lassang Barat membawa manfaat kepada masyarakat, pekerja maupun kepada pemerintah baik dari segi komponen fisik maupun sosial ekonomi.

b. Aspek Pendidikan

Sistem pendidikan membutuhkan gerakan kebaruan untuk merespon era industrialisasi. Salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah adalah gerakan literasi baru sebagai penguat bahkan menggeser gerakan literasi lama.

Menurut Horton dan Hunt, lembaga pendidikan berkaitan dengan fungsi yang nyata (manifes) berikut:

1. Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah.
2. Mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat.
3. Melestarikan kebudayaan.
4. Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi.

Adapun manfaat yang diberikan industri air kemasan JS bagi pekerja yaitu dijelaskan oleh ibu Norma sebagai pekerja pabrik JS yang menyatakan bahwa:

“saya bekerja di pabrik air minum kemasan sudah 9 tahun dan selama itu juga saya merasakan hasil yang saya dapatkan dari pabrik ini. Dari gaji yang

saya dapatkan itu Alhamdulillah sy sudah menyekolahkan anak saya sampai selesai kuliah dengan bekerja di perusahaan air minum kemasan JS”.

Wawancara kepada pimpinan pabrik air mineral JS yaitu bapak Rani (47 tahun)

“banyak masyarakat lassang barat dan sekitarnya dijadikan karyawan dipabrik JS, karena saya percaya mereka bisa bekerja dibawah pengawasan saya karena saya juga tinggal di desa lassang barat, kalau bukan saya mempekerjakan mereka mau dimana lagi mereka bekerja karena zaman sekaran susah mendapatkan pekerjaan, tetapi kami mengrekrut kasyarawan tidak hanya dari pengalamannya saja tetapi juga dari segi pendidikannya, kami memilih karyawan yang mampu mengembangkan perusahaan ini, jika masyarakat desa lassang tidak banyak yang mampu bekerja di pabrik barulah kita mengrekrut karyawan di luar daerah”.

Dengan adanya pendidikan kita mampu mengaplikasikan apa-apa saja yang dibutuhkan industri terhadap sumber daya, oleh Karena itu pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan mampu mendorong kita lebih maju, dengan adanya pendidikan masyarakat dapat mencari nafkah dengan bekal ilmu yang mereka dapatkan dari pendidikan. Hal ini telah dirasakan sendiri oleh ibu norma sebagai pekerja industri dan sudah mendapatkan hasil kerja kerasnya sebagai pekerja industri air mineral JS.

c. Aspek Ekonomi

Manfaat industri bagi masyarakat adanya investasi ditinjau dari aspek ekonomi adalah akan memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Sedangkan bagi pemerintah dampak positif yang diperoleh adalah aspek ekonomi

memberikan pemasukan berupa pendapatan baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Hadirnya industri di pedesaan tentu memberikan peluang besar bagi masyarakat, dengan adanya industri ditengah pedesaan mampu menyerap tenaga kerja dan tentu akan mengurangi angka pengangguran. Sebagaimana misi industri air mineral JS dalam aspek ekonomi yaitu:

"menciptakan lapangan kerja kemasyarakat luas"

Adapun hasil wawancara dari masyarakat sekitar pabrik oleh bapak kamaruddin suami dari ibu Norma yang bekerja dipabrik JS yaitu:

"semenjak adanya perusahaan air minum dalam kemasan ini kita sudah lihat perubahannya yang bgiitu besar, mengapa saya katkana seperti itu karena sudah banyak yang berhasil memperbaiki rumah, membeli motor dan juga sudah banyak yang menyekolahkan anak mereka sampai keperguruan tinggi contohnya istri saya yang bekerja di pabrik JS kita sudah banyak mendapatkan pendapatan dari bekerja di JS ini".(9 Juni 2021)

Dari hasil wawancara diatas bahwa adanya pembangunan industri dikawasan pedesaan tentu memberikan manfaat yang besar bagi pekerja industri karena sudah banyak yang mereka dapatkan serta kebutuhan merekapun dapat terpenuhi tanpa harus bekerja lagi ditempat lain atau kerja sampingan.

d. Aspek Kesehatan

Air adalah kebutuhan primer manusia yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, di antaranya untuk minum, membersihkan dan sebagai bahan baku utama dalam produk sipangan olahan. Maka dari itu, air menjadi kebutuhan dasar yang

harus dipenuhi dengan mempertimbangkan segi kualitasnya sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

Air sumur (hal ini bergantung pada lingkungan), pada umumnya lebih bersih dari air permukaan karena air yang merembes ke dalam tanah telah disaring oleh lapisan tanah yang dilewatinya.

Kebutuhan air minum dapat terpenuhi dengan adanya produk air minum dalam kemasan yang saat ini diproduksi dalam jumlah besar, seperti pada air kemasan JS di desa Lassang Barat yang mampu menghasilkan air kemasan dalam jumlah yang besar dengan kapasitas produksi pabrik kurang lebih 2.500 kardus/ hari.

Industri air minum dalam kemasan JS di desa Lassang Barat memiliki bahan mentah produksi berasal dari air tanah berada dilokasi pabrik yang berupa sumur bor. Pabrik JS ini memiliki 6 titik sumur bor tetapi jika pada saat musim kemarau hanya 2 titik sumur yang digunakan. Dengan menggunakan penyaringan hingga benar-benar tejamin kebersihan dari air yang ingin dikonsumsi maka pabrik (profil JS air mineral: 2019).

Sebagaimana misi pabrik air mineral JS dari aspek kesehatan yaitu

“menjaga mutu dan kualitas air mineral yang dihasilkan”

Dari wawancara salah satu warga sekita pabrik JS oleh bapak DT yaitu:

“dengan hadirnya pabrik air minum di desa Lassang kita tidak perlu lagi memasak air untuk minum, kami hanya perlu membawa galon yang bersih untuk diisi di pabrik air minum JS dan itupun kita tidak perlu membayar (gratis) dan kualitas airnya juga bagus untuk dikonsumsi ”. (9 Juni 2021).

Dan wawancara kepada karyawan yang bernama Fitriana (23 tahun) di pabrik JS yaitu:

“selama 2 tahun saya bekerja dipabrik JS ini produk yang dihasilkan perharinya itu mencapai hampir 3.000 dos dan sebanyak lebih dari 10x mobil truk di JS ini mengangkut air kemasan untuk di kirim kekonsumen dan pemasarannya itu seluruh wilayah Sulawesi”.

Dari wawancara kepada masyarakat dan pekerja bahwa air kemasan sangat diperlukan bagi kehidupan manusia, sebab dilihat dari jumlah yang diproduksi oleh pabrik dengan jumlah yang besar berarti manusia membutuhkan air kemasan untuk kebutuhan sehari-hari.

C. PEMBAHASAN

1. Dampak Sosial Masyarakat Yang Ditimbulkan Keberadaan Industri Air Kemasan JS Di Desa Lassang, Kab. Takalar

Dampak sosial merupakan pengaruh atau akibat dari suatu kejadian, keadaan, kebijakan sehingga mengakibatkan perubahan baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial.

Berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan dampak sosial masyarakat yang ditimbulkan keberadaan industri air mineral JS di desa Lassang Barat adalah membawa pengaruh positif dan negatif terhadap masyarakat.

pengaruh positif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemerintah ialah dapat menyediakan lapangan kerja dengan menyerap tenaga kerja yang ada di desa Lassang dan sekitarnya sehingga angka pengangguran di wilayah

tersebut dapat diminimalisir, Terpenuhinya Berbagai Kebutuhan Masyarakat dengan jumlah pendapatan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pekerja industri air minum kemasan JS, mensejahterakan masyarakat dengan memberikan air bersih serta pendapatan kepada pekerja sekitar pabrik dengan gaji yang dapat memenuhi kebutuhan mereka, serta menghemat devisa Negara karena dengan adanya industri di wilayah Indonesia khususnya dikabupaten takalar kita tidak perlu lagi membeli produk dari luar sehingga biaya yang dikeluarkan dapat dijangkau oleh masyarakat.

Sedangkan dampak negatif dari keberadaan industri air mineral JS dikawasan pedesaan yaitu terjadinya pencemaran lingkungan dengan menimbulkan polusi, debu dan suara bising yang dihasilkan dari mobil pengangkut produk air kemasan tersebut. Dampak negatif lainnya yaitu terjadinya peralihan mata pencaharian hal ini dirasakan oleh sebagian masyarakat petani di desa Lassang barat walaupun pendapatannya tidak semua kebutuhan masyarakat terpenuhi tetapi dengan bertani mereka tidak merasakan yang namanya sistem kontrak, tidak seperti pekerja industri yang memiliki sistem kontrak atau sewaktu-waktu akan di PHK tetapi dengan adanya industri dipedesaan masyarakat mampu mengembangkan potensi dengan bekerja di pabrik air minum dalam kemasan dan pendapatan yang dihasilkan lebih meningkat dari sebelum bekerja di pabrik air minum dalam kemasan JS.

Selanjutnya dampak keberadaan industri di pedesaan yaitu berkurangnya lahan pertanian, dari perspektif masyarakat mengenai pembangunan industri bisa saja mereka yang tidak memiliki lahan persawahan akan berpengaruh terhadap

pendapatannya yang hanya mengandalkan pekerjaan sebagai petani tetapi dari sisi lain dapat menguntungkan pemilik dari lahan yang dibangun pabrik.

Dampak lainnya yaitu kepribadian masyarakat akan konsumerisme, dampak ini berpengaruh kepada masyarakat yang selalu mengandalkan air minum siap dikonsumsi, mereka tidak lagi ingin berusaha menghasilkan sendiri air bersih. Dengan adanya pabrik air minum dalam kemasan ini tentu menguntungkan masyarakat sekitar pabrik karena mereka diizinkan oleh pihak untuk mengambil air bersih yang siap dikonsumsi oleh tubuh dan tidak lagi menghabiskan waktu dan tenaga untuk menghasilkan air bersih.

Dari dampak yang ditimbulkan pabrik terhadap masyarakat menurut peneliti dampak yang diperoleh industri dipedesaan tidak terlalu besar, industri dan masyarakat dapat mengatasi hal tersebut sebab industri lebih dapat menguntungkan masyarakat maupun pemerintah karena industri membawa perubahan yang besar kepada masyarakat dengan membuka lapangan kerja agar pengangguran di desa Lassang Barat dapat berkurang dan masyarakat yang ada didesa tersebut dapat dikatakan masyarakat yang mulai berkembang dengan adanya industri di wilayah kabupaten takalar, kecamatan polongbangkeng utara khususnya di desa Lassang Barat.

Dari penelitian mengenai dampak sosial keberadaan air mineral JS terhadap masyarakat menggunakan teori struktural fungsionalisme yang dikemukakan oleh talcot person. Alasan memilih teori ini karena senada dengan dampak sosial keberadaan industri di wilayah pedesaan khususnya desa Lassang Barat yaitu dengan

Konsep generik. Teori fungsionalisme struktural ada dua yakni sistem dan fungsi. Menurut persons penerapan konsep merujuk pada dua hal yaitu pertama, saling ketegantungan anantara bagian lainnya. Artinya masyarakat dan industri saling mmembutuhkan dimana industri membutuhkan tenaga kerja dengan membuka lapangan kerja kepada masyarakat sekitar pabrik begitupun sebaliknya masyarakat membutuhkan lapangan kerja yang disediakan oleh perusahaan industri air mineral JS. Kedua, saling ketergantungan dengan komponen-komponen lainnya dan lingkungan-lingkungan yang disekelilingnya. Artinya industri membutuhkan komponen yang mampu menguntungkan industri dengan keterampilan atau kemampuan manusia yang dibutuhkan pabrik industri ai mineral JS dan memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku industri air mineral JS yang ada di desa Lassang Barat. Jadi masyarakat dan industri saling membutuhkan yang dimana didalamnya terdapat berbagai sistem sosial yaitu suatu organisme sosial dan memiliki fungsinya masing-masing. Fungsi sistem sosial ini adalah kesesuaian antara sistem tersebut dengan kebutuhan sosial.

2. Manfaat Industri Bagi Masyarakat Desa Lassang Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Manfaat industri dari berbagai pihak dimana pemanfaatan industri dapat dirasakan keuntungannya oleh pemerintah, masyarakat, pekerja dan pemilik industri. Adapun manfaat industri dari segi aspek sosial, pendidikan, ekonomi dan kesehatan.

Dari aspek sosial industrialisasi di wilayah pedesaan merupakan salah satu bentuk dorongan menuju modernisasi yang diharapkan dapat meningkatkan taraf

hidup manusia serta mempermudah akan kebutuhan barang dari hasil produk industri. Adanya pembangunan industri di wilayah pedesaan mampu mensejahterahkan masyarakat dengan memberikan peluang kerja bagi masyarakat desa Lassang Barat.

Aspek pendidikan industrialisasi mampu menghasilkan kualitas sumber daya yang dapat menguntungkan industri maupun masyarakat, seperti pekerja yang mempunyai kualitas atau kemampuan dalam pekerjaan industri dengan adanya bekal yang diperoleh dari pendidikan. Serta dengan adanya industri masyarakat dapat mengembangkan potensinya dan juga dapat meningkatkan pendapatan dari kemampuan yang mereka miliki. Hal ini merupakan pendidikan sangat diperlukan dalam menjamin kehidupan masyarakat.

Aspek ekonomi dari industrialisasi ialah dapat menguntungkan pihak yang berkaitan. Mulai dari masyarakat, pemerintah, pekerja, maupun pemilik usaha itu sendiri sebab industrialisasi membawa perubahan yang signifikan dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat, menjamin kebutuhan dan pendapatan pekerja industri, serta membantu pemerintah setempat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Aspek kesehatan dari industri air minum dalam kemasan adalah air merupakan kebutuhan pokok masyarakat karena dengan adanya air bersih masyarakat dapat terjamin akan kesehatan karena air mineral dalam kemasan adalah jenis air minum yang dapat dikonsumsi untuk menjaga tubuh agar tetap terhidrasi.

Adanya pembangunan pabrik air minum dalam kemasan di desa Lassang barat ini karena industri telah melihat kualitas air dan sangat cocok untuk di jadikan bahan

baku pabrik tersebut. Maka dari itu desa lassang terkenal dengan adanya pabrik air minum dalam kemasan serta dengan menghasilkan air kemasan tentu masyarakat tidak meragukan lagi kualitas dari air mineral JS yang di produksi di daerah sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif masyarakat terhadap industri air mineral JS mampu memberikan manfaat yang sangat besar terhadap perkembangan masyarakat, serta dapat mensejahterahkan masyarakat dari semua aspek (sosial, pendidikan, ekonomi dan kesehatan). Oleh karena itu industri mendatangkan perubahan yang sangat menguntungkan kepada masyarakat, pemerintah, pekerja maupun pemilik industri.

Adapun teori yang mendukung penelitian ini mengenai dampak sosial keberadaan industri air mineral JS ialah menggunakan teori struktural fungsionalisme salah satu paham atau prespektif didalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai satu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan bagian yang satu tidak dapat berfungsi tanpa adanya hubungan dengan bagian yang lainnya. Dalam teori ini masyarakat tidak dapat melakukan fungsinya tanpa adanya wadah untuk mengasah potensi yang mereka miliki. Begitupun sebaliknya industri tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak ada sumber daya manusia yang berkualitas dan juga bahan baku dari alam yang industri butuhkan. Perkembangan fungsionalisme didasarkan atas model perkembangan sistem organisasi. dan asumsi dasar teori ini ialah bahwa semua elemen harus berfungsi atau fungsional sehingga masyarakat bisa menjalankan fungsinya dengan baik.

3. Cara Kerja Teori

Teori dari penelitian dampak sosial masyarakat keberadaan industri air mineral JS di Desa Lassang Barat ini menggunakan teori tindakan sosial (fungsionalisme struktural) masyarakat merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat subsistem dimana jika salah satu sistem tidak berfungsi dengan baik akan mempengaruhi sistem lainnya. Seperti masyarakat sebagai sistem sedangkan industri sebagai fungsi yang memandang perubahan terhadap masyarakat. Pada penerapan konsep merujuk pada dua hal yaitu pertama, saling ketegantungan antara bagian lainnya. Artinya masyarakat dan industri saling membutuhkan dimana industri membutuhkan tenaga kerja dengan membuka lapangan kerja kepada masyarakat sekitar pabrik begitupun sebaliknya masyarakat membutuhkan lapangan kerja yang disediakan oleh perusahaan industri air mineral JS. Kedua, saling ketergantungan dengan komponen-komponen lainnya dan lingkungan-lingkungan yang disekelilingnya. Artinya industri membutuhkan komponen yang mampu menguntungkan industri dengan keterampilan atau kemampuan manusia yang dibutuhkan pabrik industri air mineral JS dan memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku industri air mineral JS yang ada di desa Lassang Barat. Jadi masyarakat dan industri saling membutuhkan yang dimana didalamnya terdapat berbagai sistem sosial yaitu suatu organisme sosial dan memiliki fungsinya masing-masing. Fungsi sistem sosial ini adalah kesesuaian antara sistem tersebut dengan kebutuhan sosial.

4. Nilai Kebaharuan

Adapun temuan yang didapatkan oleh peneliti yaitu dari penelitian sebelumnya tentang “analisis sosial keberadaan pabrik air minum dalam kemasan terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di Desa Panjojo kec. Polut kab. Takalar. Penelitian tersebut berfokus pada analisis terhadap kehidupan ekonomi pada masyarakat desa panjojo, sedangkan penelitian ini mengarah pada dampak sosial masyarakat keberadaan industri air mineral JS yang mendatangkan perubahan besar terhadap masyarakat sekitar pabrik air mineral JS.

5. Urgensi Penelitian

Sebelum peneliti mengangkat judul mengenai Dampak Sosial Masyarakat Keberadaan Industri Air Mineral JS, peneliti terlebih dulu melakukan riset kepada salah satu warga desa lassang barat, menanyakan apakah industri ini memberikan dampak yang dapat menguntungkan masyarakat atau sebaliknya, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di industri air mineral JS di Desa Lassang Barat Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Dampak Sosial Keberadaan Industri Air Mineral JS Terhadap Masyarakat Di Desa Lassang Barat Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dari dampak sosial yang ditimbulkan pabrik terhadap masyarakat bahwa dampak yang diperoleh industri dipedesaan tidak terlalu besar, sebab industri lebih dapat menguntungkan masyarakat maupun pemerintah karena industri membawa perubahan yang besar kepada masyarakat dengan membuka lapangan kerja agar pengangguran di desa Lassang Barat dapat berkurang dan masyarakat yang ada di desa tersebut dapat dikatakan masyarakat yang mulai berkembang dengan adanya industri di wilayah kabupaten takalar, kecamatan polongbangkeng utara khususnya di desa Lassang Barat.
2. Hasil penelitian yang diperoleh kepada masyarakat setempat adanya industri air kemasan JS di desa Lassang, menunjukkan bahwa perspektif masyarakat terhadap industri air mineral JS mampu memberikan manfaat yang sangat besar terhadap perkembangan masyarakat, serta dapat mensejahterahkan masyarakat dari semua aspek (sosial, pendidikan, ekonomi dan kesehatan). Oleh karena itu industri mendatangkan perubahan yang sangat menguntungkan kepada masyarakat, pemerintah, pekerja maupun pemilik industri.

B. Saran Penelitian

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai dampak sosial masyarakat keberadaan industri air minum dalam kemasan ialah:

- a. Bagi masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dengan baik agar dapat mencapai tujuan bersama dan memanfaatkan bantuan pabrik air mineral JS dengan sebaik-baiknya.
- b. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dampak sosial masyarakat keberadaan industri air mineral JS di desa Lassang Barat kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan dampak sosial masyarakat terhadap keberadaan industri air mineral JS agar hasil penelitian jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah nurkomala siti,2018. Dampak Industrialisasi Terhadap Masyarakat Desa Mekar Sari Kecamatan Cicurungkabupaten. Sukabumi (Studi Kasus PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari), Universitas negeri syarif hidayatillah Jakarta,.
- Amin sisworo, 1981, Beberapa Masalah Pencemaran Lingkungan Akibat Industri Ditinjau Darisegi Hukum. fakultas hukum Universitas Airlangga Surabaya.
- Badan Pusat Statistik 2019. Data statistik kabupaten takalar kecamatan polobgbangkeng utara . <https://takalarkab.bps.go.id/>
- Creswell John W. 2016. *Research Design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran edisi 4*. Diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Pelajar. copyright © 2016
- Eka Putra Taufan.dkk,2015.interaksi social masyarakat kelurahan manebo nembo tengah metuari kota bitung. Jurnal ilmu social. Pengelolaan sumber daya pembangunan program pascasarja universitas sam ratulangi. [diunduh 2021 feb 11]. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/42479-ID-peran-adat-istiadat-dalam-terbentuknya-solidaritas-sosial-suku-togutil-di-kecama.pdf>.
- Hasmiati.2017. *Prospek industri Mebel Terhadap Pendapatan Keluarga Pengrajin Di Kelurahan Malewang Kecamatan Polut Kabupaten Takalar*. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas negeri makassar
- Hamonangan S. Dkk.2011 Evaluasi Dampak Proses Produksi Dan Pengolahan Limbah Minuman Isotonik Mizone Terhadap Lingkungan Dengan Metode Life Cycle Assessment. [diunduh 2021 Feb 14]. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/183722-ID-none.pdf>
- Harianti. 2016. *Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Tirta Sukses Perkasa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lassang Barat Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

- K Kaharuddin.2019.ciri dan karakter kualitatif. Program studi pendidikan sosiologi Equilibrium: *Jurnal Pendidikan*, 2021 - journal.unismuh.ac.id
- Mirnawati.2017. *Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut/Kab. Takalar*.Universitas muhammadiyah maakassar. .[diunduh 2021 feb 5].Tersedia pada: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7446-Full_Text.pdf
- Mariyono joko, dkk. 2015. Dampak Keberadaan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Di Klaten-Jawa Tengah Pada Situasi Perekonomian Masyarakat (Impact of Presence of Botled Drinking Water Corporation in Klaten-Central Java on Economic Situation of Community). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 22(2):142-150. [diunduh 2021 Feb 8]. Tersedia pada: <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18736/12031>
- Martono Nanang, 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial (perspektif klasik, modern, postmodern, dan poskolonial)*. Diterbitkan oleh PT Rajagrafindo Persada
- Putra Gunadi Syahbani. 2015. *Dampak Kegiatan Industri Terhadap Kegiatan Penduduk: Studi Kasus Di Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan*. *Uinjkt.ac.id*.doi:<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28434>. [diunduh 2021 Feb 8]. Tersedia pada: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28434>
- Ridwan I. 2016. Dampak Industri Terhadap Lingkungan Dan Sosial. *Jurnal Geografi Gea*. 7(2).doi:10.17509/gea.v7i2.1716. [diunduh 2021 Feb 8]. Tersedia pada: <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/1716>
- Alwisol. Psikologi Kepribadian, Umm Press, Malang, 2011.
- StudyAndLearningNow. 2013 Jan 25. *Teori Tindakan Sosial Dan Sistem Sosial (Talcott Parsons)*. *Blogspot.com*. [diunduh 2021 Feb 10]. Tersedia pada: <http://studyandlearningnow.blogspot.com/2013/01/teori-tindakan-sosial-dan-sistem-sosial>.

Syawaludin Mohammad.2014. Alasan Talcott Parsons tentang pentingnya pendidikan kultur. *Jurnal pengembangan masyarakat* 6(3):154-158.diunduh 2021 maret 11]. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/62787-ID-alasan-talcott-parsons-tentang-pentingnya.pdf>

Tim penyusun.2019. *Panduan Penelitian Proposal Dan Skripsi*. Pendidikan Sosiologi FKIP Unismuh Makassar.

Teori Utama Sosiologi. Laboratorium Sosiologi. 2021. *Unj.ac.id*. [diunduh 2021 Feb 14]. Tersedia pada: <http://fis.unj.ac.id/labs/sosiologi/teori-utama-sosiologi>.

